

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada lima perempuan kepala keluarga pelaku UMKM Kecamatan Cibinong, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Dalam perannya untuk meningkatkan kesejahteraan anak, hak-hak yang sudah dipenuhi oleh para narasumber antara lain hak atas pendidikan, hak untuk memperoleh nama, hak atas kebangsaan, dan hak atas makanan. Hak atas pendidikan dan makanan menjadi prioritas utama. Sementara hak-hak lain seperti hak untuk gembira, hak atas rekreasi, hak atas kesamaan, dan hak untuk berperan dalam pembangunan belum sepenuhnya tercukupi.
2. Dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga, para narasumber dihadapkan oleh dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.
Faktor yang mendukung para perempuan dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga antara lain para tetangga di lingkungan tempat tinggal yang saling mendukung, keluarga besar yang turut membantu, bantuan pemerintah melalui pelatihan dari instansi terkait, relasi pertemanan, tabungan, serta warisan atau pesangon yang ditinggalkan oleh mendiang suami.
Sementara untuk faktor penghambat, yakni tekanan masyarakat atas tuntutan untuk serba mandiri, kurangnya keterampilan, tidak adanya sosok *support system*, serta lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung.
3. Melalui analisa menggunakan teori struktural fungsionalisme (AGIL) dari Talcott Parsons, dapat dilihat bahwa dalam memenuhi kebutuhan dan mewujudkan kesejahteraan anak, para perempuan kepala keluarga beradaptasi dengan memanfaatkan pesangon, tabungan, bantuan dari keluarga, bantuan dari pemerintah, menjalankan berbagai pekerjaan,

menyesuaikan pendapatan dengan kebutuhan, serta ikut serta dan berbaur dalam lingkungan masyarakat. Lalu pada fungsi pencapaian tujuan, mereka mengutamakan hak atas pendidikan dan hak atas makanan bagi anak-anak, selain itu mereka juga memperkuat ikatan sosial di lingkungan tempat tinggal. Kemudian pada fungsi integrasi, mereka mempersiapkan strategi antara keterkaitan antara penghasilan dengan jumlah tanggungan dan kebutuhan sehari-hari, serta strategi untuk menghadapi tekanan masyarakat dengan status yang dimiliki. Terakhir, para perempuan kepala keluarga memiliki motivasi untuk mengutamakan pendidikan dan makanan bergizi bagi anak-anak sebagai fungsi pemeliharaan pola. Menurut mereka, pendidikan dan makanan yang bergizi dapat menciptakan dasar yang kokoh bagi anak-anaknya. Makanan yang bergizi mendukung pertumbuhan anak untuk tumbuh menjadi sosok yang sehat dan cerdas. Sementara pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan dan karakter anak, sehingga menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengusulkan kepada para perempuan kepala keluarga pelaku UMKM untuk senantiasa semangat dalam menjalankan perannya demi terpenuhinya kesejahteraan anak, meskipun lingkungan tempat tinggal kurang mendukung peran sebagai kepala keluarga perempuan.